

MANFAAT PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA KOPERASI KREDIT PEREMPUAN ALFA OMEGA KABUPATEN KUPANG

Irene Garlinintya

dan

Oktovianus Nawa Pau

Dosen Jurusan Manajemen
Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

dan

Christien C.Foenay

Dosen Jurusan Manajemen
Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Perkembangan sistem informasi manajemen (SIM) saat ini membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok. Berbagai kebutuhan dalam segala bidang kehidupan seperti perekonomian, sosial budaya, kesehatan, pertanian, sistem informasi (Yusliza et al.,2014). Arus perkembangan sistem informasi manajemen yang semakin pesat, kini menjadi suatu sarana atau alat bantu untuk membenahi ketertinggalan, serta sarana peningkatan dalam berbagai aspek kehidupan. Bagi organisasi atau perusahaan, perkembangan sistem informasi manajemen merupakan sebuah inovasi atau terobosan baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan (Bondarouk & Ruel, 2014). Lebih lanjut Mahedi dapat mengubah cara organisasi atau perusahaan dalam beroperasi, memberikan kontribusi terhadap perubahan struktur dan fungsi serta meningkatkan kinerja efektifitas, sedangkan bagi Parry (2011), perkembangan sistem informasi manajemen merupakan jalan baru untuk membawa organisasi mencapai kesuksesan.

Informasi Akuntansi Manajemen sebagai bagian dari sistem informasi manajemen yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi yang tersedia bermanfaat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang dikategorikan dalam karakteristik yaitu *scope* (lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), *integration* (integrasi). Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi

efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Informasi yang diterima oleh manajer perlu dipilih sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kontribusi dalam pencapaian kinerja manajerial (Rumapea et.al. 2018).

Informasi Akuntansi Manajemen merupakan komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan, yang ditunjukkan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan (Mulyadi, 2008) Data dapat diolah menjadi informasi dengan bantuan perangkat komputer. Bentuk dan format laporan keuangan untuk pihak ekstern lebih baku dibanding laporan perubahan posisi keuangan dan berbagai fungsi informasi pendukung, sedangkan laporan intern bentuknya lebih bervariasi, misalnya laporan penjualan harian, laporan pembelian secara kredit dan tunai, dan laporan pembayaran gaji. Informasi yang diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsi. Beragam informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja manajemen (Prabowo, 2013). Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan (Suryani, 2013). Sulani dan Dedy (2013), menyatakan bahwa terdapat 4 karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen manajemen yaitu *Broadscope* (lingkup), *aggregation* (pengumpulan), *timelines* (tepat waktu), *integration* (integrasi).

Informasi Akuntansi Manajemen sendiri sudah diterapkan oleh banyak perusahaan maupun organisasi. Di Iran Informasi Akuntansi Manajemen telah diterapkan oleh Melli Bank yang terletak di segala penjuru provinsi Khoram abad (Tavakoli et al, 2015). Ramayah dan Yuzlisa (2014) mencatat bahwa lebih dari 2300 organisasi dari 23 negara di Eropa yang telah menggunakan Informasi Akuntansi Manajemen. Dari sekian banyak organisasi tersebut terdapat perusahaan ternama Philips electronic dan juga perusahaan konsultan Watson Wait di Inggris, dan juga beberapa perusahaan bursa efek di Yordania dan Nairobi (Ghacunga et al., 2014). Di Turki sendiri tercatat lebih dari 500 perusahaan besar seperti Ziraat Bankasi yang telah menerapkan Informasi Akuntansi Manajemen (Erdo & Esen, 2011). Di Malaysia sistem ini juga diterapkan oleh beberapa perusahaan besar seperti Petronas (Yuzlisa & Ramayah, 2011).

Koperasi Kredit “Perempuan Alfa Omega” Kupang merupakan salah satu unit layanan yang didirikan oleh Yayasan Alfa Omega. Koperasi ini berdiri sejak 22 Agustus 2010 di Oenoni, Kab. Kupang dan telah berbadan hukum sejak tanggal 20 April 2012, dengan jumlah unit kerja sebanyak enam unit, yakni unit akunting, unit member service, unit staff lapangan, unit pendidikan dan unit perkreditan serta unit pengawasan. Koperasi tersebut bertujuan untuk mewujudkan terciptanya lembaga keuangan perempuan yang sehat, besar, dan mandiri berdasarkan pada prinsip-prinsip koperasi kredit. Koperasi Kredit “Perempuan Alfa Omega” berusaha untuk meningkatkan kapasitas perempuan melalui pendidikan dan pelatihan pengembangan produktifitas keluarga melalui usaha-usaha produktif. Untuk mewujudkan kedua tujuan utama ini maka Koperasi Kredit ini juga memberikan layanan simpan pinjam bagi masyarakat dengan syarat menjadi anggota seperti koperasi kredit lainnya. Sejak awal berdiri, dalam menjalankan kegiatan operasional terutama dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan kinerja, secara khusus kinerja keuangan,

Koperasi Kredit “Perempuan Alfa Omega” masih menggunakan pola tradisional, sehingga dapat dikatakan belum begitu optimal dalam meningkatkan kinerja, khususnya kinerja keuangan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak koperasi, pemanfaatan IAM baru dimulai pada tahun 2013, dimana IAM digunakan untuk kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, penyediaan informasi keuangan seperti pembuatan laporan keuangan dan audit keuangan koperasi, yang mana dapat berguna sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan Koperasi Kredit “Perempuan Alfa Omega”. Sejauh ini IAM dapat digunakan dengan baik oleh pihak koperasi, sekalipun pada awal penerapan pengguna merasa kesulitan karena hal tersebut masih baru. Akan tetapi saat ini pengguna IAM pada Koperasi Kredit “Perempuan Alfa Omega” sudah dapat menggunakan IAM dengan baik.

Sebagai salah satu sarana pembangunan di bidang keuangan, Koperasi Kredit “Perempuan Alfa Omega” Kab. Kupang menjalankan tugas pokok yang ditetapkan dalam undang-undang, yakni sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, penggerak dan pendorong laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah serta salah satu sumber pendapatan daerah. Keberadaan Koperasi Kredit “Perempuan Alfa Omega” Kabupaten Kupang membantu pengembangan usaha melalui perannya dalam pemenuhan modal bagi

masyarakat. Dukungan sektor keuangan yang kuat akan menciptakan suasana kondusif bagi perkembangan dan peningkatan sektor usaha bagi masyarakat.

Adapun tujuan penelitian yaitu: Untuk menjelaskan manfaat penerapan Informasi Akuntansi Manajemen pada Koperasi Kredit "Perempuan Alfa Omega" Kab. Kupang.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

Sistem Informasi

Menurut Hall (2011), sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Dalam sistem informasi diperlukan klasifikasi alur informasi karena adanya keanekaragaman kebutuhan informasi dari pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain fleksibel, efektif dan efisien. Fleksibel berarti sistem informasi dapat digunakan oleh berbagai pengguna dan dapat dikembangkan sejalan dengan kemajuan teknologi sistem informasi. Efektif berarti input yang diperlukan relatif tidak banyak dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efisien berarti input yang dibutuhkan relatif sedikit dan output yang dihasilkan cukup banyak. Teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi.

Pengertian sistem informasi menurut Laudon (La midjam dan susanto,2004) adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktifitas didalam perusahaan. Berdasarkan beberapa referensi maka penulis menyimpulkan Sistem informasi merupakan pengumpulan, pemrosesan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen sangat membantu organisasi dalam merencanakan kegiatan, mengendalikan kegiatan atau operasi dan memecahkan berbagai permasalahan intern serta menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu informasi akuntansi manajemen banyak digunakan untuk komunikasi antar para manajer.

Menurut Anthony, dkk 2004 (dalam Ndoen, 2008 : 9) " *Management accounting is the process within an organization that provides information used by and organization's managers in planning, implementing and controlling the organization's activities.* Defenisi tersebut menjelaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang berfokus pada penyediaan informasi kepada pihak manejer untuk perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian terhadap kegiatan organisasi. Defenisi tersebut juga menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen sehingga outputnya dapat berupa laporan khusus biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja dan bahkan komunikasi personil. Dengan demikian dapat dipahami bahwa informasi akuntansi manajemen digunakan bagi para manejer untuk mengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi. Penekanan pada aspek ini tampaknya dimaksudkan oleh mereka untuk membedakan informasi akuntansi manajemen dengan informasi akuntansi keuangan yang diperuntukan bagi pihak eksternal organisasi. Fokus kegiatan akuntansi manajemen adalah menyiapkan informasi bagi pihak internal yakni manejer puncak, manejer menengah dan manejer bawah. Informasi tersebut tidak diselenggarakan dengan formal dan mengikat tergantung dari kebutuhan tingkatan manajemen yang ada. Hal ini disebabkan karena akuntansi manajemen lebih diarahkan pada pemenuhan berbagai macam informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh para manejer (Luther, 2016).

Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2011: 4) menyebutkan bahwa informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan – tujuan manajemen tertentu. Informasi Akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manejer dan karyawan organisasi. Informasi akuntansi manajemen disusun untuk keperluan spesifik para pembuat keputusan dan jarang disebarkan ke pihak luar organisasi. (Atkinson,et.al. 2009 : 3). Sulani dan Dedy (2013), menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik informasi akuntansi manajemen yaitu broadscope (lingkup), aggregation (agregasi), timeliness (tepat waktu) dan integration (integrasi).

1. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Luther (2016:) bukti empiris mengenai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para keuangan terdiri dari broad scope, timeliness, agregasi, dan informasi terintegrasi (Chenhaldan Morris, 1986 dalam Nazaruddin, 1998). Informasi akuntansi manajemen yang semakin handal mengacu pada semakin tingginya tingkat ketersediaan informasi.

a. Broad Scope (Lingkup Luas)

Di dalam sistem informasi, broad scope mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horison waktu. Informasi akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang terfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam moneter dan yang berhubungan dengan data historis. Lingkup informasi akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti gross national produk, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri, atau juga bersifat non ekonomi seperti cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi. Lingkup informasi akuntansi manajemen yang luas mencakup ukuran non-moneter terhadap karakteristik lingkungan ekstern. Disamping itu, lingkup informasi akuntansi manajemen yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang di dalam ukuran probabilitas.

b. Timeliness (Tepat Waktu)

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh timeliness sistem akuntansi manajemen. Informasi yang timeliness meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi timeliness mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

c. Aggregation (Agregasi)

Dimensi pengumpulan aggregation ini merupakan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal yang berkaitan dengan hasil dari suatu keputusan yang dibuat oleh unit-unit lain seperti (discounted cash flow,

analysis cost-volume-profit, dll). Informasi menurut periode waktu merupakan informasi yang memungkinkan manajer untuk menilai keputusan dari waktu ke waktu misalnya (bulanan, kuartalan, tahunan, dll.). Informasi menurut model keputusan merupakan model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional seperti (produksi, pemasaran, administrasi, dll.).

d. Integration (Integrasi)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dari sistem manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari sub unit dan antar sub unit. Informasi yang terintegrasi bermanfaat bagi manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan decision yang mungkin akan berpengaruh pada sub unit lainnya. Informasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya dicerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi akuntansi terintegrasi mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kinerja.

2. Fungsi dan Tujuan Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Nazaruddin(1998) dalam Luther (2016), fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai berikut: "Sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan. Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan".

Menurut Bambang Riduwan (2008) terdapat tiga fungsi informasi akuntansi manajemen yaitu:

1. Perhitungan harga pokok dan biaya periode

Perhitungan harga pokok produk dan biaya periode yaitu mengukur biaya sumber daya yang dipakai untuk memproduksi produk dan memasarkan kepada konsumen.

2. Pengendalian operasional

Pengendalian operasional adalah memberikan umpan balik informasi tingkat efisiensi dan kualitas pekerjaan yang dilakukan karyawan.

3. Pengendalian manajemen

Pengendalian manajemen adalah menyediakan informasi tentang prestasi manajer dan unit-unit pelaksanaan dalam organisasi. Budget merupakan unsur penting dalam pengendalian.

Selain fungsi-fungsi diatas, Atkinson et.al (2001:11) menjelaskan bahwa informasi akuntansi manajemen memiliki fungsi sebagai berikut :

1. *Operational Control* : memberikan umpan balik tentang efisiensi dan kualitas tugas-tugas.
2. *Product And Customer Costing* : mengukur biaya sumber daya yang digunakan untuk memproduksi suatu barang atau jasa dan harga pasar dan biaya penyerahan barang atau jasa kepada konsumen.
3. *Managerial Control* : memberi informasi tentang kinerja para manejer dan unit-unit perusahaan.
4. *Strategic Control* : menyediakan informasi tentang keuangan perusahaan dan kinerja kompetitif jangka panjang, kondisi pasar, preferensi konsumen dan perkembangan teknologi.

Wahyuni (2016) informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum berikut:

1. Menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan keberlanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa referensi tentang sistem informasi akuntansi manajemen, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah, penyediaan informasi baik keuangan maupun non keuangan.

Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sebagai salah satu sarana pembangunan di bidang keuangan, Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kab. Kupang menjalankan tugas pokok yang ditetapkan dalam undang-undang, yakni sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, penggerak dan pendorong laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah serta salah satu sumber pendapatan daerah. Keberadaan Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kab. Kupang membantu pengembangan usaha melalui perannya dalam pemenuhan modal bagi masyarakat. Dukungan sektor keuangan yang kuat akan menciptakan suasana kondusif bagi perkembangan dan peningkatan sektor usaha bagi masyarakat.

Dalam mengelola kegiatan-kegiatan operasional koperasi memerlukan perencanaan rasional yang akan digunakan untuk menghimpun dana, penyaluran dana serta penyediaan jasa-jasa koperasi dalam bentuk informasi yang diperoleh dari pihak internal koperasi. Selanjutnya koperasi dapat tetap mempertahankan keberadaannya dalam menjaring nasabah yang jumlah dan kualitasnya terbatas dan juga agar memperoleh tingkat keuntungan yang mencukupi, sehingga ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh pihak manajemen, Mulyono-1999 (dalam Ndoen, 2008 :29), yaitu harus dapat bekerja dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan harus dapat mengembangkan produk atau jasa koperasi sesuai dengan kebutuhan yang tepat.

Pada umumnya informasi akuntansi manajemen berwujud laporan yang frekuensi penerbitannya tergantung pada kebutuhan manajemen. Laporan tersebut dapat dikelompokkan menjadi laporan terstruktur dan laporan tidak terstruktur (analitik). Laporan terstruktur dihasilkan dari sistem terstruktur yang diterbitkan secara berkala dan digunakan untuk pengendalian yang bersifat rutin, sedangkan laporan analitik bersifat analisis dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang tidak hanya tersedia atau cukup tetapi juga harus memiliki kualitas yang baik. Suatu informasi yang berkualitas harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Akurat : informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Tepat waktu: informasi harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut dibutuhkan
3. Relevan ; informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan

4. Lengkap : informasi harus dibutuhkan secara lengkap.

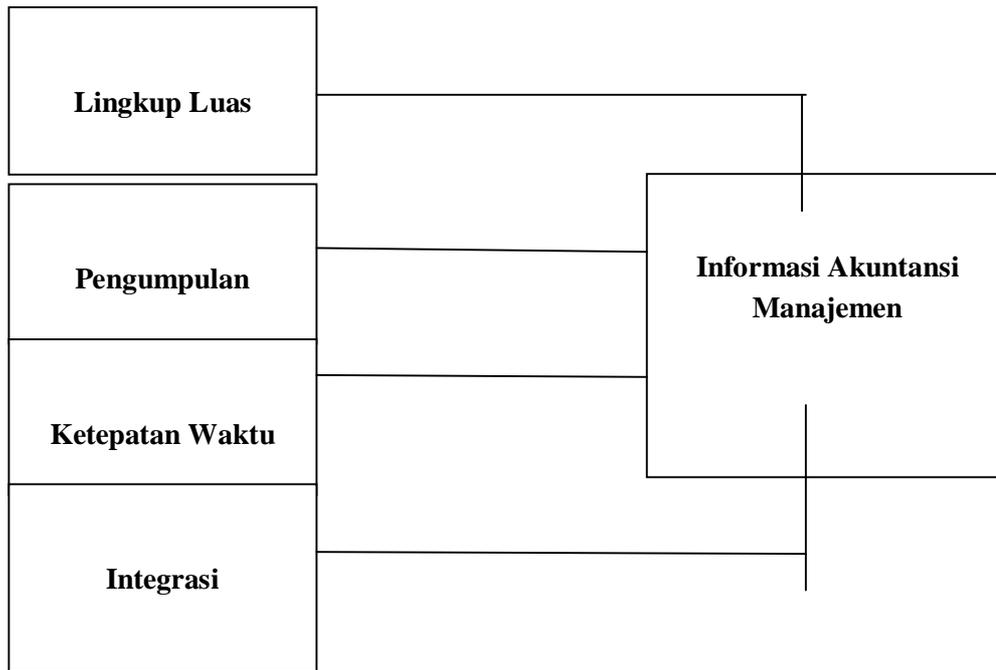
Keempat kriteria informasi yang berkualitas tersebut juga merupakan karakteristik dari Informasi Ankuntansi Manajemen, yakni:

1. Broadscope merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang biasanya meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) dan aspek non ekonomi misalnya : kemajuan teknologi, perubahan sosiologis, demografi (Itje Nazarudin, 1998 dalam Achmad, 2009). ruang lingkup IAM yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti Gross National Product, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi (Zainuddin Iba, 2012).
2. Aggregation (agregasi) IAM memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu, misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. Tipe agregasi yang lain mengacu kepada berbagai format yang konsisten dengan model keputusan format, seperti analisis cash flow yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan liner programming untuk penerapan anggaran modal, analisis biaya-volume- laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal, seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal (Zainuddin Iba, 2012).
3. Timeliness (ketepatan waktu) Kemampuan para manajer untuk merespon secara tepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh timeliness IAM. Informasi yang timeliness meningkatkan fasilitas IAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi, timeliness mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan (Zainuddin Iba, 2012). Seperti menyajikan laporan secara berkala dan sistematis dengan segera saat diminta.

4. Integration (integrasi) Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub organisasi. Karakteristik IAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub-sub unit organisasi (Zainuddin Iba, 2012). Misalnya dengan memberikan informasi tentang target dan juga dampak dari pengambilan keputusan terhadap keseluruhan departemen.
5. Informasi Akuntansi Manajemen, Pada umumnya lebih ditujukan untuk pihak internal perusahaan. Manajemen dalam perusahaan membutuhkan informasi yang lebih lengkap dan terperinci serta mengarah pada aktivitas-aktivitas keseharian, merencanakan masa depan, menyelesaikan permasalahan dan membuat keputusan, baik bersifat rutin maupun tidak rutin, yang mana semuanya membutuhkan informasi yang berkualitas, akurat, relevan dan tepat waktu. Dengan demikian dalam Sistem Informasi Akuntansi manajemen, laporan yang dihasilkan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu laporan rutin dan laporan tidak rutin. Laporan rutin merupakan laporan tentang informasi akuntansi manajemen yang frekuensi penerbitannya bergantung pada kepentingan manajemen. Laporan rutin biasanya dihasilkan dari system yang terstruktur dan diterbitkan secara berkala dan digunakan untuk kegiatan yang bersifat rutin. Laporan tidak rutin adalah laporan yang dihasilkan secara tidak terstruktur, biasanya bersifat analisis dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian frekwensi laporan rutin dan laporan tidak rutin bila disajikan secara akurat, relevan dan tepat waktu maka laporan-laporan tersebut dapat dikatakan berkualitas.

Dari kelima point penjelasan diatas dapat di gambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :

Kerangka Pikir



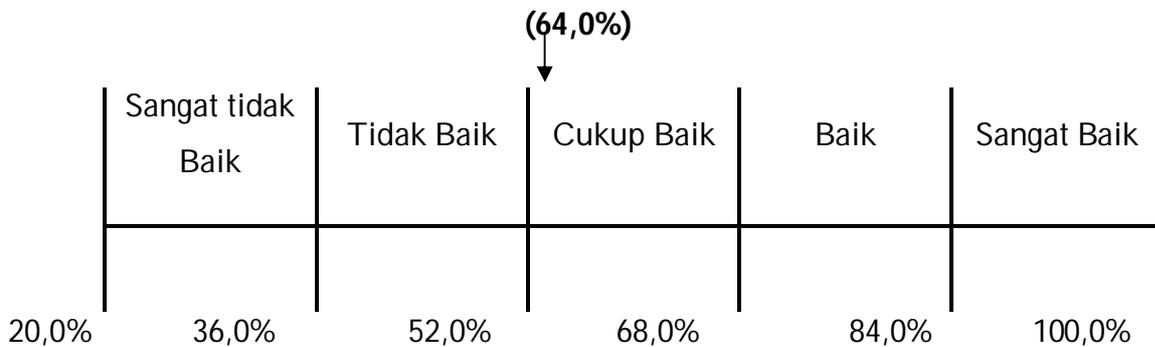
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang manfaat penerapan informasi akuntansi manajemen. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan berlokasi pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kabupaten Kupang.

1. Tanggapan Responden terhadap Informasi Akuntansi Manajemen Broadscope

Berdasarkan hasil tabulasi tanggapan responden mengenai "Broadscope", dapat dilihat bahwa skor total untuk "Broadscope" adalah 16 atau 64,0% dari skor ideal 50. Jumlah skor tersebut kemudian dimasukkan ke dalam garis kontinum.

Kontinum Informasi Akuntansi Manajemen Broadscope



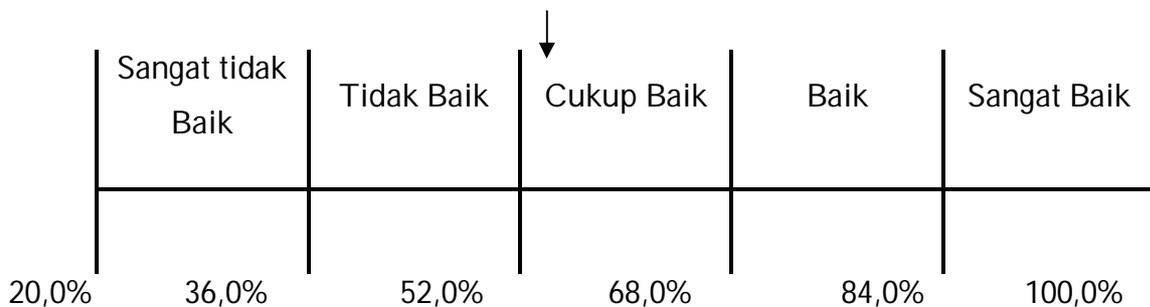
Dari gambar garis kontinum diatas terlihat skor total "Broadscope" berada pada rentang 52,0% - 68,0% dengan demikian tanggapan responden mengenai "Broadscope" berada pada kategori Cukup Baik.

2. Tanggapan Responden terhadap Informasi Akuntansi Manajemen Timeeliness

Berdasarkan hasil tabulasi tanggapan responden mengenai "Timeliness", dapat dilihat bahwa skor total untuk "Timeliness" adalah 124,0 atau 62,0% dari skor ideal 50. Jumlah skor tersebut kemudian dimasukkan ke dalam garis kontinum.

Garis Kontinum Informasi Akuntansi Manajemen Timeliness

(62,0%)

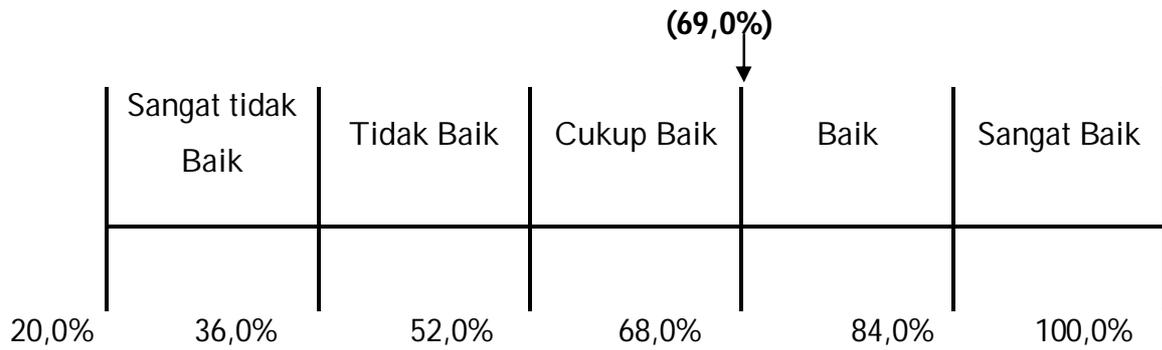


Dari gambar garis kontinum diatas terlihat skor total "Timelines" berada pada rentang 52,0% - 68,0% dengan demikian tanggapan responden mengenai "Timelines" berada pada kategori Cukup Baik.

3. Tanggapan Responden terhadap Informasi Akuntansi Manajemen Aggregation

Berdasarkan hasil tabulasi tanggapan responden mengenai "Aggregation", dapat dilihat bahwa skor total untuk "Aggregation", adalah 276,0 atau 69,0% dari skor ideal 50. Jumlah skor tersebut kemudian dimasukkan ke dalam garis kontinum.

Garis Kontinum Informasi Akuntansi Manajemen Agreggation

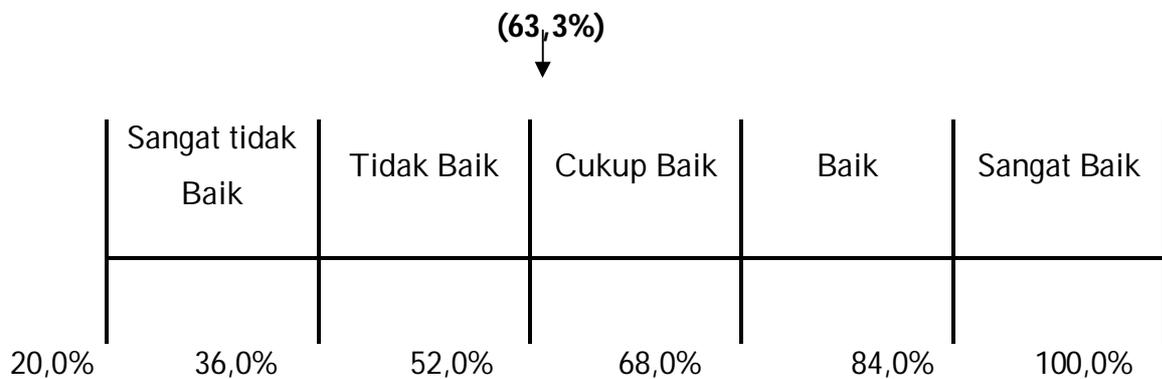


Dari gambar garis kontinum diatas terlihat skor total Informasi Akuntansi Manajemen Agreggation berada pada rentang 68,0% - 84,0% dengan demikian tanggapan responden mengenai "Aggregation", berada pada kategori Baik.

4. Tanggapan Responden terhadap Informasi Akuntansi Manajemen Integration

Berdasarkan hasil tabulasi tanggapan responden mengenai "Integration", dapat dilihat bahwa skor total untuk Variabel Informasi Akuntansi Manajemen Integration adalah 95,0 atau 63,3% dari skor ideal 50. Jumlah skor tersebut kemudian dimasukkan ke dalam garis kontinum.

Garis Kontinum Informasi Akuntansi Manajemen Integration

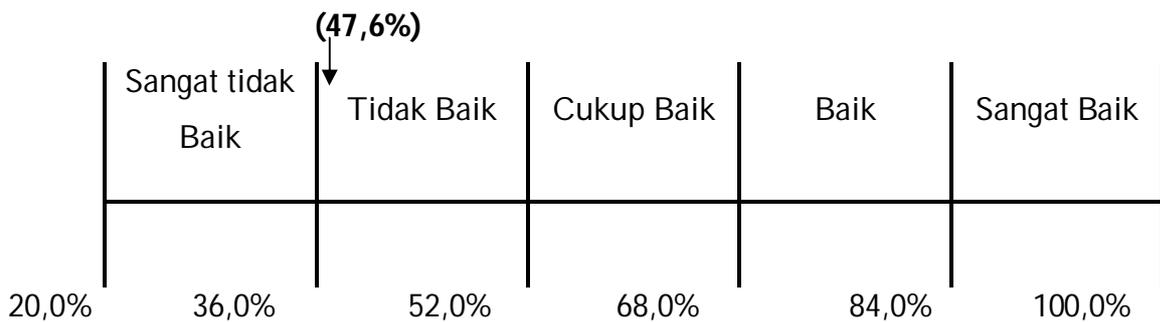


Dari gambar garis kontinum diatas terlihat skor total "Integration", berada pada rentang 68,0% - 84,0% dengan demikian tanggapan responden mengenai "Integration", berada pada kategori Cukup Baik.

1. Tanggapan Responden terhadap Frekuensi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Laporan Rutin

Berdasarkan hasil tabulasi tanggapan responden mengenai "Laporan Rutin". Hasil pengolahan, dapat dilihat bahwa skor total untuk "Laporan Rutin" adalah 786,0 atau 47,6% dari skor ideal 50. Jumlah skor tersebut kemudian dimasukkan ke dalam garis kontinum.

Garis Kontinum Frekuensi Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Laporan Rutin

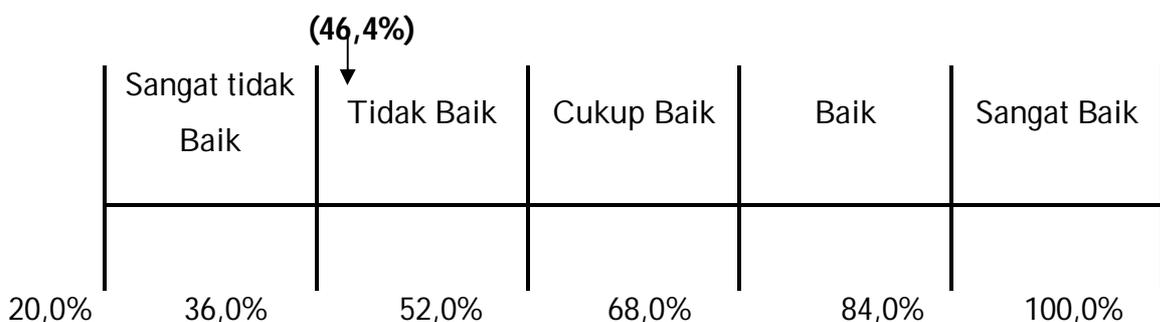


Dari gambar garis kontinum diatas terlihat skor total "Laporan Rutin". berada pada rentang 36,0% - 52,0% dengan demikian tanggapan responden mengenai "Laporan Rutin". berada tidak baik .

2. Tanggapan Responden terhadap Frekuensi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Laporan Tidak Rutin

Berdasarkan hasil tabulasi tanggapan responden mengenai "Laporan Tidak Rutin". Hasil pengolahan, dapat dilihat bahwa skor total untuk Frekuensi Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Laporan Rutin adalah 116,0 atau 46,4% dari skor ideal 50. Jumlah skor tersebut kemudian dimasukkan ke dalam garis kontinum.

Garis Kontinum Frekuensi Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Laporan Analitik (Tidak Rutin)



Dari gambar garis kontinum diatas terlihat skor total "Laporan Tidak Rutin". berada pada rentang 36,0% - 52,0% dengan demikian tanggapan responden mengenai "Laporan Tidak Rutin" berada pada tidak baik .

Informasi akuntansi manajemen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Di Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega. Hal ini disebabkan secara keseluruhan Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega yang menjadi responden dalam penelitian menyatakan bahwa yang dibutuhkan adalah informasi yang bersifat *Broadscope Timeliness Integration and Aggregation*. Informasi masih bersifat Broadscope atau luas artinya informasi yang dibutuhkan oleh Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega adalah informasi yang bukan hanya tentang organisasi luar maupun didalam organisasi. Dalam melakukan tugas manager membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas karena itu manager koperasi kredit perempuan alfa omega membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik broadscope yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap. Informasi tersebut diantaranya berhubungan dengan kejadian dimasa yang akan datang untuk mendukung koperasi kredit perempuan alfa omega untuk melakukan inovasi selain itu informasi yang dibutuhkan juga berkaitan dengan faktor eksternal perusahaan seperti kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk dan perkembangan teknologi. Informasi yang bersifat luas juga meliputi aspek non-keuangan seperti: *pertama*, efisiensi mesin, *kedua*, absen karyawan, *ketiga*, tingkat kerusakan *empat*, pangsa pasar. Informasi non-ekonomis misalnya: *pertama*, selera konsumen, *kedua*, sikap pegawai, *ketiga*, relasi kerja, *kempat*, sikap pemerintah, *kelima*, ancaman pesaing sangat diperlukan oleh koperasi kredit perempuan alfa omega.

Selain informasi yang bersifat luas, Koperasi kredit Perempuan Alfa Omega juga membutuhkan informasi yang tepat waktu (*timeliness*), Koperasi Kredit Perempuan Alfa omega yang menjadi sampel penelitian ini membutuhkan informasi yang mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manager, Informasi segera ada ketika dibutuhkan serta tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi (frekuensi pelaporan teratur) menjadi hal yang Sangat penting bagi Koperasi Kredit Perempuan Alfa

Omega. Hal ini dikarenakan informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam mengambil sebuah keputusan.

Berkaitan dengan sifat terintegrasi, Koperasi Informasi Akuntansi Manajemen memerlukan informasi yang terintegrasi dan saling berkaitan. Informasi yang berkaitan dengan keputusan-keputusan antar koordinasi antar unit. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak unit/bagian yang lain. Informasi yang menunjukkan pengaruh kejadian pada fungsi yang berbeda misalnya informasi dari fungsi produksi yang nantinya berdampak pada fungsi pemasaran.

Informasi yang juga sangat dibutuhkan Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega adalah informasi yang bersifat aggregation . Hal ini disebabkan bahwa apabila informasi tersebut berifat aggregation dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi relative lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang bersifat persial. Informasi yang teragregasi memungkinkan membuat model keputusan seperti pusat biaya, pusat laba, laporan laba, biaya, pendapatan.

Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang tidak juga harus memiliki kualitas yang baik. Suatu informasi dikatakan berkualitas jika memiliki unsur akurat, relevan dan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa dari 3 butir pertanyaan yang diberikan semuanya mendapatkan skor 5. Hal ini berarti bahwa dalam menyajikan informasi akuntansi manajer telah memenuhi unsur akurat yang mencakup penyajian yang jujur, netral, pertimbangan yang sehat dan lengkap. Unsur yang berikut yaitu relevan yang mencakup adanya *predictive value*, *feedback value*, *timeliness* serta materialitas. Unsur *timely* menunjukkan pada berapa lama suatu informasi ketika dibutuhkan disediakan oleh akuntan manajemen. Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega dalam hal ini membutuhkan waktu seminggu sebelum sebuah keputusan dibuat. Artinya bahwa dalam merespon setiap permasalahan yang ada dan dalam mengantisipasi ketidakpastian diperlukan informasi yang tepat waktu.

Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega .

Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajer dari berbagai jenjang orang untuk menyusun rencana kerja organisasi dimasa yang akan datang. Hal ini menandakan bahwa informasi akuntansi manajemen lebih banyak digunakan oleh manajemen puncak dan manajemen menengah. Dalam mengimplementasikan kedua fungsi tersebut adanya informasi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan sejenisnya. Laporan-laporan ini diterbitkan secara terstruktur (rutin) dan tidak terstruktur (tidak rutin).

Informasi akuntansi manajemen bermanfaat untuk pengendalian manajemen yaitu memberikan informasi tentang kinerja para manajer dan unit-unit koperasi serta pengendalian strategis digunakan oleh top manajer yaitu memberikan informasi keuangan perusahaan guna pencapaian tujuan koperasi. Data-data dari informasi akuntansi manajemen dipakai sebagai acuan untuk melakukan control terhadap apa yang direncanakan oleh suatu perusahaan dan dapat dipakai sebagai informasi dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega dalam mengelola usahanya sudah menerbitkan laporan-laporan keuangan baik yang bersifat rutin maupun mapun analitik (tidak rutin) secara akurat relevan dan lengkap.

Perkembangan usaha Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega, menunjukkan peningkatan kinerja pada Koperasi Kredit Perempuan alfa Omega memiliki total asset, total kredit, total pendapatan. Data diatas juga menunjukkan peningkatan kinerja dari Koperasi Kredit Perempuan alfa Omega tersebut dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Ditunjukkan dari total asset pada koperasi tahun 2013 sebesar Rp.42.153.925 meningkat pada tahun 2014 sebesar Rp.48.869.000, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 40.077.250 dan pada tahun 2016-2017 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 49.120.500 dan Rp.55.620.500. Pada total kredit disalurkan menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.093.100.00 dan pada tahun 2014 peningkatan sebesar Rp. 1.920.550.000 dan di tahun 2015-2017 kembali mengalami penurunan dengan jumlah sebesar Rp. 1.673.900.000, Rp. 1.075.800.000, Rp. 952.600.000. total pendapatan pada tahun 2013-2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan jumlah sebesar Rp. 196.702.895, Rp. 239.408.500, Rp. 409.837.500, Rp. 461.554.000 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan jumlah sebesar Rp. 427.621.050. Setiap tabel diatas menunjukkan bahwa total asset, total kredit disalurkan dan total pendapatan dari

Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega berbeda pula, ada yang mempunyai kinerja yang baik dan tidak sehingga dikatakan berfluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2013-2017.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian Indah Suryani (2013) yang menyatakan bahwa frekuensi penerbitan laporan rutin, frekuensi laporan tidak rutin dan kualitas informasi manajemen serta desentralisasi berpengaruh pada kinerja manajerial. Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Stefi Sigilipu (2013), Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Cicilia Cyntia Luther (2016), Hasil penelitian menunjukkan adanya penggunaan informasi akuntansi manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan KFC, khususnya yang berada dalam kawasan Mega Mas Manado.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Informasi akuntansi manajemen khususnya pada indikator penerbitan laporan rutin terlihat bahwa Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega telah menerbitkan laporan setiap hari untuk neraca, laporan laba rugi, kebutuhan kas, laporan pendapatan, analisis quick rasio dan analisis cash rasio; sedangkan rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio resiko usaha koperasi dan rasio permodalan serta efisiensi usaha hanya dilakukan sekali dalam sebulan.
2. Indikator frekuensi penerbitan laporan khususnya laporan analitik (tidak rutin) yang terdiri dari laporan analisis fluktuasi tingkat bunga, laporan analisis kredit macet, laporan analisis profitabilitas produk jasa koperasi, laporan analisis kualitas pelayanan dan laporan analisis kekuatan pesaing diterbitkan sekali dalam sebulan. Variabel kualitas akuntansi manajemen yang bersifat akurat telah memenuhi ciri khusus informasi akuntansi manajemen yaitu penyajian jujur, netral, pertimbangan sehat, dan lengkap telah dipenuhi oleh koperasi kredit perempuan Alfa Omega. Audit koperasi yang dilakukan oleh koperasi kredit perempuan Alfa Omega mencakup audit keuangan manajemen audit dan telah dilaksanakan dengan baik.

Sarannya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan koperasi kredit perempuan alfa omega dapat meningkatkan frekuensi penerbitan laporan rutin khususnya pada penerbitan hasil analisis rasio resiko usaha Koperasi.

Diharapkan koperasi kredit perempuan alfa omega dapat meningkatkan frekuensi penerbitan laporan analitik (tidak rutin) dari tiga bulan sekali menjadi sekali dalam sebulan agar dapat mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi dan dapat mencari solusinya dengan tepat.

2. Tetap mempertahankan kondisi kualitas informasi akuntansi manajemen yang sudah dilakukan saat ini.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dalam meneliti tentang manfaat penerapan informasi akuntansi manajemen bisa juga dengan melihat manfaat informasi akuntansi manajemen dalam pengelolaan resiko koperasi dan objek penelitian ini hanya pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega, sehingga untuk peneliti selanjutnya agar lebih meluaskan objek penelitian pada beberapa Koperasi yang ada di NTT.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Dmour Rand, H, Shannak Rifat O. *Determinats Of the Implementation Level Of Sistem Accounting Management (SAM) In Jordanian Shareholding Companies*. European Scientific Journal August edition vol. 8, No.17 ISSN: 1857 – 7881. PP 205 – 235.
- Annafia Utami¹, Yeni Priatna Sari. 2017. Analisis Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) – Barang Milik daerah (BMD) Pada DPPKAD kabupaten Pemalang. Jurnal Of MONEX Vol 6. No 1. Januari 2017.ISSN : 2089-5321
- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Anthony, Tanaamah Rocky,Wijaya Fritz,. 2017. Analisis Dan Pereancangan Sistem Informasi Pengelolaan Stok Gudang Berbasis *Client Service Conten Management System* (Studi Kasus Pada Toko Grosir Restu Anda). Jurnal Teknomogi Informasi Dan Komunikasi Vol 4 No 02 Juni 2017, Hal 136-147.
- Arenawati. 2012 . Efisiensi Pengelolaan Kinerja keuangan Dalam Birokrasi melalui Client Service Content Management System. Jurnal Administrasi Publik. Volume 3. No 1. Juni 2012. Hal 44 – 55.
- Ayu Gusti, 2014''*Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris pada PT Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tanah Datar,*'' Journal of Economic and Economic Education Vol.3 No.1 (94-99).
- Azhar Susanto. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia
- Butarbutar Janrilius Doli, Karamoy Herman, Victorina Z.Tirayoh. 2017 *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pegendalian Kualitas Produk Di Pt. Empat Saudara Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(1), 2017, 187-193

- Bondarouk Tanya, Ruel Huub. 2014. *SIM: Inovation Or Iritation (An explorative empirical study in five large companies on web-based)*. Journal, Vol 18, Hal 257 – 274.
- Candra Prabowo. 2013. *Analisis Kesiapan Individu Dalam Mengadopsi Sistei Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Wonosobo)*. Thesis. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Jogjakarta.
- Hansen dan Mowen. (2011). *Managerial Accounting (Akuntansi manajerial) Buku 2*. Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap Yenni Ramadhani Dan Ainsyah Nur. 2017. *Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM Di Sentra Bank Sumut*. Riset & JURNAL AKUNTANSI E – ISSN : 2548 - 9224 Volume 1 Nomor 1, Februari 2017.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaplan, R. S. dan D. P. Norton. 1996. *Balanced Scorecard : Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Jakarta : Erlangga.
- Kurniawati, Febrina. 2005. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik SAM Scope sebagai Variabel Intervening*.
- Mahedi Sayed, Fartash Kiarash, 2012. *SAM : News Avenues Which Leads To Organizational Success*. A Journal of Multidisciplinary Research Vol.1, ISSN 2278-0637. Hal 75 – 87.
- Mardatillah Yos Indra, Nasution Harmein, Aulia Ishak. 2013. *Evaluasi Kinerja Keuangan PT. Bank XYZ Dengan Sistem Informasi Manajemen*. eJurnal Teknik Industri FT USU Vol 1, No.1, 2013 pp. 23-27.
- Marler H. Janet, Fisher. L. 2014. *An Evidence-Based Review Of SIM and Strategic Human Resource Management*. CEUR-WS.org. Vol 5. PP 33-51.
- Made Ambara Dita dan I Wayan Putra. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 614-640.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyono Teguh.1999. *Accounting And Information System*. Third Edition. Jhon Wiley And Sons, Inc.
- Parry Emma. 2011. *An examination of SIM as a means to increase the value of the HR function*. The International Journal of Management, Volume 22, Issue 5. Hal 1146-1162.
- Pattil Vikas Urmila. 2013. *The Role Of SIM In Increasing Positive Work Attitudes Among It Employees : With Special Reference To Pune City*. Asian Journal of Multidisciplinary Studies Available online at www.ajms.co.in. Volume1, Issue 3, ISSN: 2321-8819. PP 27 – 35.
- Ratnasai Evie. 2005. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas katolik Soegiapranata.
- Rajaguguk Lasmanita. 2003. *Kegunaan Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal Akuntansi Krida Wacana. Volume 3 No 2. Mei – Agustus 2003.
- Riduwan Akhmad. 2008. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Dan Perumusan Kebijakan*. Jurnal Ekuitas Vol.2 No.2 Juni 1998 : 61-73.
- Rumapea Melanthon, Sinaga Jaminta, Saragih Ririn Elvani. 2018. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan*. Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi ISSN: 2598-8565 Vol. 2 No. 1 April 2018.

- Sigilipu Steffi. 2013. *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 239-247
- Scribner, Kenn., Seely Scott. (2009). *Effective REST Services via .NET*. Pearson Education, Inc.
- Suryani Indah. 2013. *Penggunaan Informasi Akuntansi manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dealer Mobil Kota Jambi*. E-Jurnal Binar Akuntansi. Vol 2 No . Januari 2013. ISSN 2203 – 1522.
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan 1, Edisi Kelima*. Jakarta: Literata Lintas Media
- Tabiu, Abubakar., Nura, Abubakar, 2013, *Assessing The Effects Of Sistem Information Management (SIM) Practies On Employee Job Performance : A Study Of Usmanu Danfofiyo University Sokoto*. Journal of Business Studies Quarterly 2013, Volume 5, Number 2 ISSN 2152-1034. Hal 1- 14.
- Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- Tavakoli Gholamreza, Nazzri Younes, Mahedi Ahmadi, Niknam Omidali. 2015. *The Analysis of the Impact of Sistem Information Management (SIM) On the Internal Marketing in the Melli Bank of Khoram Abad*. Journal of Social Issues & Humanities, Vol 3,ISSN 2345-2633.
- Urquia Grande, Elena, Estebanez, Raquel P., and Munoz Colomina, Clara. 2011. *The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Perfomance* ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 614-640 640 Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs!. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, pp.:25-43.
- Wahyuni Titis, Marsdenia, Soenarto Istiadi. 2016. *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok*. *Journal Of Vacutiaonal Program University Of Indonesia*. Vol 02 No 02 Juli-Desember 2016.
- Wahyuningrum Evita Aprillianti, Edie. 2017. *Manfaat Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen Dan Organisasi*. Jurnal Benefita. Juli 2017 Volume 2 No 2 Hal 110-121.
- Yusliza Mohd, Ramayah.T, Ibrahim Haslindar. 2014. *SIM: A proposed model based on technology acceptance model*. African Journal of Business Management Vol. 4 (13), PP. 3039-3045.
- Yusliza Mohd, Yusoff, Ramayah T. 2011. *Factor Influencing Attitude Towards Using SIM*. International Conference On Business And Economic Research procedding. Hal 1514 – 1525.